

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengembangan wisata syariah berbasis masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi wisata yang ada di desa wisata Loram Kulon Jati Kudus

Potensi pariwisata di Desa Loram Kulon dapat dianalisis menggunakan komponen pengembangan Pariwisata 5A. Berdasarkan komponen tersebut maka potensi wisata di Desa Loram Kulon meliputi; Gapura Padureksan Masjid Wali At-Taqwa/Masjid Wali Loram Kulon, Tradisi Manten Mubeng Gapura, Tradisi Shodaqoh, Sego Kepel, Sumur Wali dan Ampyang Maulid. Selain itu ada pula Loram Expo yang dijadikan sebagai ajang promosi produk lokal.

2. Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus

Dalam pengembangan wisata syariah difokuskan pada komponen-komponen wisata syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus setelah ditetapkan sebagai desa wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. Komponen-komponen tersebut berupa:

a. Objek

Objek alam berupa sumur wali sedangkan objek budaya berupa Manten Mubeng, Ampyang Maulid, dan Sego Kepel. Adapun objek yang berupa tempat ibadah adalah Masjid Wali Loram Kulon itu sendiri, dan yang berupa peninggalan sejarah yaitu Gapura Padureksan.

b. Tujuan

Tujuan wisata secara umum adalah untuk hiburan semata, akan tetapi di wisata syariah Loram Kulon ini dikembangkan dengan tujuan tidak hanya menghibur tetapi juga dapat meningkatkan spiritulitas wisatawan.

c. Guide

Pemandu wisata membuat wisatawan tertarik pada objek sekaligus membangkitkan spirit religiusitas wisatawan melalui cerita asal mula berdirinya masjid Wali Loram Kulon dan juga mampu menjelaskan fungsi dan peran masjid sehingga wisatawan tergugah untuk menghidupkan masjid.

d. Fasilitas Ibadah

Fasilitas ibadah dalam wisata syariah Loram Kulon ini menjadi bagian yang menyatu dengan objek pariwisata, yaitu bangunan Masjid Wali Loram Kulon itu sendiri. Pengembangan masjid dilakukan dengan renovasi masjid dan gapura di beberapa titik tetapi tidak meninggalkan unsur bangunan asli dari gapura tersebut.

e. Kuliner

Kuliner khas di Desa Wisata Loram Kulon meliputi Bandeng Presto dan Garang Asem. Bandeng presto sendiri saat ini sedang dalam proses perolehan sertifikat halal. Meskipun Bandeng Presto dan Garang Asem belum bersertifikat halal namun dijamin kehalalannya.

f. Relasi dengan Masyarakat di Lingkungan Objek Wisata

Agar wisata syariah di Loram Kulon lebih menarik maka dari pihak pengelola juga menjalin relasi dengan masyarakat disekitarnya terutama dengan pihak-pihak tertentu seperti pengusaha-pengusaha yang ada di Desa Loram Kulon serta biro perjalanan wisata.

g. Agenda Perjalanan

Paket-paket wisata merupakan strategi pemasaran yang dilakukan oleh biro wisata yang bekerja sama dengan pihak pengelola wisata. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk menarik wisatawan.

Perjalanan wisata yang dilakukan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan waktu untuk beribadah.

Sedangkan dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

a. Partisipasi Masyarakat

Dalam partisipasi dibahas mengenai keikutsertaan masyarakat dalam hal manajemen pariwisata menyangkut *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* (penggerakan) dan *directing* (pengarahan) serta *controlling* atau pengawasan.

b. Benefit

Pengembangan Desa Wisata Loram Kulon dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat yang terlibat maupun yang tidak terlibat langsung dalam usaha-usaha pariwisata.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat disini dilakukan mulai dari filosofi hidup di masyarakat, pendidikan, keterampilan, sikap atau tata krama, aturan bermasyarakat dan adat atau budaya.

3. Dampak Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus

Dampak pengembangan wisata syariah berbasis masyarakat di antaranya:

- a. Untuk melatih keaktifan masyarakat dalam berwirausaha dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat
- b. Industri pariwisata Desa Loram Kulon berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa tersebut
- c. Sebelum dijadikan desa wisata pendapatan masyarakat hanya standar saja, namun setelah dijadikan desa wisata tahun 2010 sebagian besar masyarakat mengalami peningkatan pendapatan.

Pengembangan wisata syariah berbasis masyarakat di Desa Loram Kulon memang berpengaruh dalam peningkatan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini dikarenakan pihak-pihak yang terkait memang turut aktif dalam mengembangkan aktivitas wisata syariah. Namun, bagi masyarakat pada umumnya yang tidak terlibat aktif tentunya tidak dapat merasakan keuntungan dari wisata syariah tersebut.

Diharapkan dengan fakta yang demikian terjadi, masyarakat dapat terlibat aktif dalam mengembangkan wisata syariah guna meningkatkan pendapatan mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Loram Kulon
 - a. Memberikan sosialisasi menyeluruh tentang kepariwisataan kepada masyarakat dalam rangka menggalakkan sapta pesona dan paket desa wisata
 - b. Mengadakan sosialisai secara menyeluruh kepada masyarakat tentang wisata syariah dalam membangun desa wisata yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
 - c. Pemerintah harus lebih mendukung pengembangan desa wisata dengan cara seperti lebih rutin memberikan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan tentang wisata syariah, memberikan fasilitas, sarana serta prasana yang baik demi kemajuan dan pengembangan masyarakat desa wisata
 - d. Pembangunan sarana prasarana seperti gedung khusus untuk pengelola desa wisata, rumah makan bernuansa alami pedesaan, mendirikan kios-kios permanen di Pasar Krempyeng untuk memamerkan serta menjual hasil produksi UMKM, sehingga memudahkan wisatawan yang datang untuk membeli setiap saat dan lain-lain.

- e. Pemerintah Desa Loram Kulon harus lebih rutin dan giat dalam mengembangkan desa wisata dengan cara promosi yang lebih luas.
 - f. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pameran di berbagai kota baik nasional hingga internasional untuk menarik kunjungan wisatawan lebih banyak
 - g. Membuat rambu-rambu penunjuk jalan menuju objek wisata Masjid Wali Loram Kulon karena letaknya yang berada di dalam masuk desa.
2. Pengelola Desa Wisata Loram Kulon
- a. Perlunya perencanaan awal yang tepat dalam menentukan usulan program atau kegiatan khususnya pada kelompok sadar wisata agar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pelaksanaan program pelatihan pengembangan desa wisata, seperti pelatihan bagi kelompok sadar wisata, pelatihan tata boga dan tata homestay, pembuatan cinderamata, pelatihan pemandu wisata
 - b. Membuat papan informasi di lokasi Masjid Wali Loram Kulon, dengan isi foto tradisi Manten Mubeng, Nasi Kepel, disertai sejarahnya. Ini menjadikan motivasi pengunjung dan masyarakat sekitar untuk tetap melestarikan budaya lokal
 - c. Mengembangkan kerja sama dengan kepariwisataan: kuliner, biro perjalanan lainnya di Kudus
 - d. Membuat promosi wisata melalui media online seperti website, facebook, dan lain-lain
 - e. Adanya transportasi tradisional yang unik seperti dokar, becak dan lainnya menuju ke desa wisata dan untuk berkeliling desa
 - f. Kerjasama tertulis/MOU dalam pelaksanaan lahan parkir dengan berbagai pihak.
3. Masyarakat Desa Loram Kulon
- a. Perlunya perencanaan awal dari masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan dan mampu mendatangkan wisatawan dari berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat serta menyambut wisatawan dengan sikap yang terxcermin pada Sapta Pesona.

- b. Sebaiknya masyarakat lebih aktif untuk berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata syariah serta menyediakan sarana prasarana seperti *home stay*, makanan dan minuman serta air bersih serta menjaga dan merawat lingkungan disekitar objek wisata.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi dari awal hingga saat ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca. Dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang. Harapan penulis, mudah-mudahan bisa memberikan manfaat positif bagi penulis maupun pembaca. *Amin Yaa Robbal Alamin..*